**MODUL AJAR**

**TEMA 2**

**KEARIFAN LOKAL**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. **Perkenalan** | **: Kenali Kearifan Lokal di Indonesia** |

**Deskripsi :** "Kearifan Lokal” yang mengangkat judul “Pesona Teluk Youtefa*”* menciptakan kesempatan belajar peserta didik yang membentuk diri sesuai Profil Pelajar Pancasila. Bertujuan menciptakan ruang bagi peserta didik untuk mengenal dan mencari tahu tentang kearifan lokal yang berada di Papua umumnya dan Suku Tobati di Port Numbay khususnya, sehingga peserta didik pun dapat saling menghargai dan bertoleransi meskipun berasal dari suku yang berbeda-beda.

|  |
| --- |
| 1. **INFORMASI UMUM** |

|  |  |
| --- | --- |
| Institusi  Kelas/Jurusan  Alokasi Waktu  Fase | : SMKN 2 Bisnis dan Manajemen Jayapura  : X (Sepuluh) / Semua Jurusan  : 2 Jam Pelajaran (@45 menit)  : E |

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Memahami apa itu kearifan lokal dan ciri-cirinya sebagai kekayaan bangsa.

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Peserta didik dapat menunjukkan pembiasaan profil pelajar Pancasila Bertaqwa dan Berakhlak mulia, Berkebhinekaan Global, Gotong-royong dan Kreatif.

1. **SARANA & PRASARANA**

Laptop, Hp, Internet

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

* Peserta didik Kelas X SMK semua jurusan
* Peserta didik tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
* Peserta didik dengan kesulitan memahami materi ajar

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Luring/Tatap Muka

|  |
| --- |
| 1. **KOMPONEN INTI** |

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

* Memahami apa itu Kearifan Lokal.
* Memahami pentingnya menjaga dan melestarikan bentuk-bentuk kearifan lokal.

1. **PEMAHAMAN BERMAKNA**

Menurut wikipedia ; Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal (local wisdom) biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Kearifan lokal ada di dalam cerita rakyat, peribahasa, lagu, dan permainan rakyat. Kearifan lokal sebagai suatu pengetahuan yang ditemukan oleh masyarakat lokal tertentu melalui kumpulan pengalaman dalam mencoba dan diintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat.

1. **PERTANYAAN PEMANTIK**

* Apakah yang kamu ketahui tentang kearifan lokal ?
* Apa saja ciri-ciri dari suatu kearifan lokal ?
* Apakah kamu mengetahui bentuk-bentuk kearifan lokal di daerahmu ? Berikan contohnya ?

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |
| --- |
| **Persiapan Pembelajaran** |
| * Modul ini disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami materi “Pesona Teluk Youtefa” * Peserta didik dapat menggunakan sumber lain, seperti youtube, artikel di internet, buku atau sumber lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran. * Peserta didik yang sudah memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran dapat melanjutkan ke topik berikutnya. * Peserta didik yang mengalami kendala atau hambatan selama proses pembelajaran dapat menghubungi guru untuk dtindaklanjuti ; seperti tidak memiliki paket internet atau HP/gawai bermasalah. |

|  |
| --- |
| **Langkah Pembelajaran** |
| **Kegiatan Pendahuluan** |
| * Guru menyiapkan lembar kerja *K-W-L chart.* * Guru menyiapkan LKS untuk memandu peserta didik dalam menghasilkan projek kearifan lokal yang dipilihnya (pada pertemuan berikutnya). * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |
| **Kegiatan Inti** |
| 1. Topik “Pesona Teluk Youtefa” diberikan oleh guru melalui presentasi powerpoint. 2. Guru bertanya kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang topik tersebut. 3. Peserta didik mengisi K-W-L chart (kolom pertama dan kedua) 4. Peserta didik membaca sebuah artikel tentang “Kearifan Lokal” 5. peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 6-8 orang untuk membahas   K-W-L chart dan membahas pertanyaan guru :   * Apa yang kamu pahami ? * Mengapa hal ini penting untuk dipelajari ? * Apa definisi kearifan lokal menurut kata-katamu sendiri ?  1. Didalam kelompok, peserta didik secara bergantian menyampaikan apa yang mereka tulis dalam K-W-L chart dan menjawab pertanyaan guru. Kemudian, setiap kelompok akan membagikan hasil diskusinya. |
| **Kegiatan Penutup** |
| 1. Peserta didik dengan bimbingan guru, menyimpulkan point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 3. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. 4. Guru memberikan tugas kelompok. |

|  |
| --- |
| **ARTIKEL :** *https://kearifanlokal.com/kearifan-lokal-papua/* **Kearifan Lokal Papua** ****Tradisi Unik Berbasis Kearifan Lokal Papua**** – Pembahasan lengkap gambar dan penjelasan seperti tradisi unik Bakar Batu, Ararem dan Mansorandak. Keunikan ragam tradisi di Papua memang sangat menarik untuk di ulas. **1. Contoh Tradisi Berbasis Kearifan Lokal di Papua** [Tradisi](https://kearifanlokal.com/category/tradisi-unik/) yang diwariskan secara turun temurun yang termasuk kedalam kearifan lokal masyarakat di Papua akan kita bahas kali ini seperti:   * Barapen atau Bakar Batu * Ararem * Mansorandak * Potong Jari * Festival Lembah Baliem   *Info tambahan:****[Kearifan lokal](https://kearifanlokal.com/contoh-kearifan-lokal/" \o "Baca Lebih Lanjut)****disini ialah semacam kebijakan lokal atau peraturan dalam adat atau tradisi dan budaya yang harus dipatuhi dalam kehidupan bermasyarakat dan mampu mengendalikan.* **1.1 Penjelasan Barapen atau Bakar Batu** Merupakan makan bersama dalam bentuk ritual bakar batu karena media yang digunakan dalam acara makan bersama menggunakan batu yang dibakar hingga membara untuk memasak menu makanan.  Jenis makanan seperti umbi-umbian dan daging dimasukkan ke dalam lapisan bara batu dan ditutup dedaunan dan tunggu hingga matang. **1.1.1 Makna Barapen** Tradisi yang sudah lama di lakukan masyarakat di papua ini memiliki makna bersyukur kepada Maha Pencipta Alam Semesta dirayakan dengan acara makan bersama dan dipimpin oleh kepala suku atau kepala adat setempat. **1.2 Apa itu Ararem** Merupakan tradisi perkawinan suku Biak di Papua yang dilakukan pada saat keluarga besar mempelai pria hendak mengantar mas kawin kepada keluarga mempelai wanita.  Tradisi ini dilakukan dengan berjalan kaki sambil membawa seserahan berupa piring-piring adat, guci dan lain-lain.  Saat Maskawin akan diantarkan, maka diadakan arak-arakan membentuk barisan terdiri dari tiga kelompok:  Barisan kelompok pertama yang dituakan dalam keluarga pihak laki-laki seluruhnya perempuan. Kelompok pertama ini selalu berada di barisan terdepanjuga harus menggunakan busana adat Biak dan memegang piring-piring besar. Dalam Bahasa Biak, piring-piring besar disebut “Ben be pon“ (piring yang memiliki nilai sejarah adat yang tinggi).  Kelompok Kedua terdiri dari kelompok campuran, baik laki-laki maupun perempuan. Kelompok ini bertindak sebagai pengantar.  Ketiga merupakan kelompok musisi atau penyanyi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, tua maupun muda.  **Ararem artinya Mas Kawin.**  *Di era modern ini jika kita berbicara adat perkawinan yang ada di benak kita ialah, sewa gedung, katering makanan, baju nikah sesuai adat akhirnya mengerucut ke nominal angka dan mulai pusing*  Indonesia memang memiliki tradisi perkawinan yang khas pada setiap daerah masing-masing sesuai Adat dan Kebudayaan dari daerah tersebut. **1.3 Kearifan Lokal Papua: Mansorandak** Tradisi dalam bentuk upacara penyambutan seseorang yang pergi dan pulang dari tempat yang baru dikunjunginya, atau seseorang yang untuk pertama kali menginjakkan kakinya ditempat yang baru.  Dalam penyambutan ada media seperti Wonggor (Buaya yang terbuat dari pasir putih ) dan juga piring besar sebanyak 9 buah ini melambangkan bahwa orang yang baru datang itu telah melewati rintangan tanjung dan lautan yang luas, disimbolkan sebagai buaya yang dianggap sebagai raja laut.  Orang yang akan di Sorandak maksud mimmin di ritualkan dalam upacara marsorandak harus berjalan mengitari kearah kanan piring yang diletakkan memanjang dari arah Buaya ke Penyu sebanyak 9 kali. Setelah selesai putaran pertama, kaki orang itu akan dibasuh oleh tua adat yang memandu acara Mansorandak. **1.4 Tradisi Potong Jari** Tradisi yang dikenal juga sebagai Iki Palek satu tradisi Jari yang dipotong menunjukan berapa banyak keluarga mereka yang telah meninggal.  Menurut anggota suku Dani, kesedihan tidak cukup diutarakan dari menangis dengan memotong jari dianggap mewakili hati dan jiwa yang tercabik-cabik karena kehilangan. **1.5 Festival Lembah Baliem** Tradisi dalam bentuk festival adu kekuatan dari tiga suku besar di Papua yang melambangkan kesuburan, festival ini bukan adu kekuatan seperti kekerasan pertunjukan tetap aman dan asyik untuk dinikmati pengunjung. Jika ditelusuri lebih mendalam lagi masih banyak jenis dan contoh kearifan lokal yang terdapat di negri ini sebagai contoh kearifan lokal dalam pembahasan ini sebut saja Barapen. |

**K-W-L Chart**

Pada kolom pertama, tuliskan apa yang kamu tahu tentang kearifan lokal yang ada di daerahmu. Pada kolom kedua, tuliskan tentang apa yang kamu ingin tahu tentang kearifan lokal. Pada kolom ketiga, tuliskan apa yang telah kamu pelajari tentang kearifan lokal !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| What I Know  (Apa yang saya tahu ?) | What I Want to Know  (Apa yang saya ingin tahu?) | What I Learned  (Apa yang saya sudah pelajari?) |
|  |  |  |

|  |
| --- |
| **Jayapura, Agustus 2022**  Mengetahui,  Kepala Sekolah  **ELIA WAROMI, S.Pd, M.Pd**  **NIP. 19740713 199802 1 001** |

|  |  |
| --- | --- |
| 1. **Kontekstualisasi** | **: Perluas Wawasan, Perdalam Pemahamanmu** |

**Deskripsi :** Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri. Kearifan lokal juga merupakan ciri khas etika dan nilai budaya dalam masyarakat lokal yang diturunkandari generasi ke generasi. Di Indonesia, Kesadaran akan kearifan lokal mulai tumbuh subur pasca jatuhnya rezim Presiden Soeharto pada tahun 1998. Lebih lanjut kearifan lokal juga didefinisikan sebagai kemampuan beradaptasi, menata, dan menumbuhkan pengaruh alam serta budaya lain yang menjadi motor penggerak transformasi dan penciptaan keanekaragaman budaya Indonesia yang luar biasa. Ini juga bisa menjadi suatu bentuk pengetahuan, kepercayaan, pemahaman atau persepsi beserta kebiasaan atau etika adat yang menjadi pedoman perilaku manusia dalam kehidupan ekologis dan sistemik. Nilai-nilai yang mengakar dalam suatu budaya jelas bukan objek material yang konkret, tetapi cenderung menjadi semacam pedoman bagi perilaku manusia.

|  |
| --- |
| 1. **INFORMASI UMUM** |

|  |  |
| --- | --- |
| Institusi  Kelas/Jurusan  Alokasi Waktu  Fase | : SMKN 2 Bisnis dan Manajemen Jayapura  : X (Sepuluh) / Semua Jurusan  : 3 Jam Pelajaran (@45 menit)  : E |

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Mengidentifikasi hal apa saja terkait dengan kearifan lokal yang akan di presentasikan bersama dalam hal tarian.

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Peserta didik dapat menunjukkan pembiasaan profil pelajar Pancasila Bertaqwa dan Berakhlak mulia, Gotong Royong dan Kreatif.

1. **SARANA & PRASARANA**

Laptop, Hp, Internet

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

* Peserta didik Kelas X SMK semua jurusan
* Peserta didik tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
* Peserta didik dengan kesulitan memahami materi ajar

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Luring/Tatap Muka

|  |
| --- |
| 1. **KOMPONEN INTI** |

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

* Menjelaskan apa arti Kearifan Lokal.
* Menjelaskan pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal.
* Mengidentifikasi bentuk-bentuk kearifan lokal di Papua umumnya dan di Port Numbay Khususnya.

1. **PEMAHAMAN BERMAKNA**

Dalam pengertian tentang kearifan lokal tersebut, untuk mempelajarinya kita harus memperhatikan bagaimana manusia bertindak dalam konteks lokal. Dalam keadaan normal, perilaku orang terungkap dalam batas-batas norma, etiket, dan hukum yang terkait dengan wilayah tertentu. Namun, dalam situasi tertentu di mana budaya menghadapi tantangan dari dalam atau dari luar, respons dalam bentuk reaksi dapat terjadi. Tanggapan dan tantangan adalah cara normal untuk melihat bagaimana perubahan terjadi dalam budaya. Struktur dan nilai sosial, serta tata krama, norma dan hukum setempat akan berubah sesuai dengan kebutuhan situasi sosial.

1. **PERTANYAAN PEMANTIK**

* Apa saja yang membentuk suatu kearifan lokal ?
* Seberapa pentingnya suatu kearifan lokal dalam satu daerah ? berikan pendapat !
* Hal apa yang dapat dikategorikan sebagai kearifan lokal ?

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |
| --- |
| **Persiapan Pembelajaran** |
| * Modul ini disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami materi “Pesona Teluk Youtefa” * Peserta didik dapat menggunakan sumber lain, seperti youtube, artikel di internet, buku atau sumber lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran. * Peserta didik yang sudah memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran dapat melanjutkan ke topik berikutnya. * Peserta didik yang mengalami kendala atau hambatan selama proses pembelajaran dapat menghubungi guru untuk dtindaklanjuti ; seperti tidak memiliki paket internet atau HP/gawai bermasalah. |

|  |
| --- |
| **Langkah Pembelajaran** |
| **Kegiatan Pendahuluan** |
| * Guru mempersiapkan satu video untuk dibahas lebih dalam melalui bahan dari website berikut ini : *<https://youtu.be/28DhKmtOSWQ>* * [15 Tari Adat Tradisional Papua, Berikut Maknanya! - Kearifanlokal.com](C:/Users/toshiba/Downloads/15 Tari Adat Tradisional Papua, Berikut Maknanya! - Kearifanlokal.com.html) * Guru mempersiapkan Lembar Kerja Siswa * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |
| **Kegiatan Inti** |
| 1. Guru bertanya kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang topik yang akan dibahas tersebut. 2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6-8 orang, peran guru sebagai fasilitator memberikan arahan dan menjadi memfasilitasi secara teknis jalannya diskusi. 3. Setiap kelompok membagi deskripsi kerja sebagai berikut : 4. Pemimpin diskusi ; memimpin jalannya diskusi 5. Notulis ; mencatat hasil diskusi 6. Penyaji ; menyajikan hasil diskusi secara lisan 7. Setiap kelompok akan membahas kearifan lokal (tarian, kepercayaan, makanan khas, dll) daerah yang dipilihnya kemudian menuliskan hasil diskusinya pada lembar kerja*.* 8. Penyaji dari setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing-masing. 9. Peserta didik mendapatkan kesimpulan bahwa pada kegiatan hari ini peserta didik telah membangun elemen mengenai “berkhebinekaan Global” dengan cara mengidentifikasi kearifan lokal di Papua khususnya di Port Numbay. |
| **Kegiatan Penutup** |
| 1. Peserta didik dengan bimbingan guru, menyimpulkan point-point penting yang akan dilakukan dalam kegiatan persiapan ke tahap aksi. 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 3. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dipertemuan selanjutnya terkait tentang “Pesona Teluk Youtefa”. |

**Lampiran Asesmen Formatif**

|  |  |
| --- | --- |
| **Lembar Kerja Peserta Didik** | |
| Nama Kelompok  Kelas  Kegiatan  Tujuan Kegiatan | :  :  : Memilih Kearifan Lokal di Suku Tobati, Enggros yang hendak diangkat.  : Peserta didik dapat memahami makna dari kearifan lokal yang dipilihnya dan dapat dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya. |
| Langkah-langkah :   1. Memilih salah satu dari kearifan lokal (tarian, cerita rakyat, lagu daerah, nilai-nilai luhur, dll) yang ada di suku Tobati, Enggros. 2. Mengidentifikasi asal-asul kearifan lokal yang dipilih tersebut, makna dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. 3. Memilih waktu bersama untuk meliput, mewawancarai/mengumpulkan data yang diperlukan untuk menghasilkan projec kearifan lokal (dapat berupa presentasi, vlog, podcast, poster, dll). | |
| Hasil diskusi kelompok :   1. .. 2. .. 3. .. | |

|  |
| --- |
| **Jayapura, Agustus 2022**  Mengetahui,  Kepala Sekolah  **ELIA WAROMI, S.Pd, M.Pd**  **NIP. 19740713 199802 1 001** |

|  |  |
| --- | --- |
| 1. **Tahap Aksi** | **: Tunjukkan Pesonamu** |

**Deskripsi :** Tantangan dalam suatu budaya dapat terjadi karena umpan balik yang terjadi dalam jaringan kehidupan suatu sistem sosial. Hal ini menandakan sedang berlangsungnya autopoesis yang menandakan bahwa suatu sistem sosial dalam suatu budaya mengatur dirinya sendiri, suatu tanda bahwa suatu masyarakat dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang hidup. Dalam menghadapi perubahan inilah kearifan lokal memainkan peran dan fungsinya. Dalam pembahasan di tahap ini, peserta didik sudah menyiapkan kelompoknya untuk menentukan kearifan lokal dari suku apa yang akan dipilih dan kemudian di explore hingga menjadi satu laporan dalam bentuk presentasi / pameran seni dalam hal ini tarian daerah.

|  |
| --- |
| 1. **INFORMASI UMUM** |

|  |  |
| --- | --- |
| Institusi  Kelas/Jurusan  Alokasi Waktu  Fase | : SMKN 2 Bisnis dan Manajemen Jayapura  : X (Sepuluh) / Semua Jurusan  : 3 Jam Pelajaran (@45 menit)  : E |

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Menggali berbagai macam sumber ; memperkuat hasil pencarian untuk dijadikan sebagai suatu pencapaian kelompok.

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Peserta didik dapat menunjukkan pembiasaan profil pelajar Pancasila Bertaqwa dan Berakhlak mulia, Berkhebinekaan Global, dan Gotong Royong.

1. **SARANA & PRASARANA**

Laptop, Hp, Internet

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

* Peserta didik Kelas X SMK semua jurusan
* Peserta didik tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
* Peserta didik dengan kesulitan memahami materi ajar

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Luring/Tatap Muka

|  |
| --- |
| 1. **KOMPONEN INTI** |

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

* Memahami bagaimana caranya mengolah berbagai sumber tentang suatu kearifan lokal dan memperjelas hasilnya sebelum dipresentasikan.
* Memahami pentingnya menampilkan hasil karya dari suatu kearifan lokal yang telah dipilih.

1. **PEMAHAMAN BERMAKNA**

Fungsi kearifan lokal Berfungsi untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam. Berfungsi untuk pengembangan sumber daya manusia. Berfungsi untuk pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Berfungsi sebagai petuah, kepercayaan, sastra dan pantangan. Bermakna sosial, misalnya upacara integrasi komunal atau kekerabatan dan pada upacara pertanian. Bermakna etika dan moral, yang terwujud dalam upacara Ngaben dan selametan roh. Bermakna politik atau hubungan kekuasaan patro-client, dsb. Karakteristik kearifan lokal Harus menggabungkan pengetahuan kebajikan yang mengajarkan orang tentang etika dan nilai-nilai moral; Kearifan lokal harus mengajar orang untuk mencintai alam, bukan untuk menghancurkannya; Kearifan lokal harus berasal dari anggota komunitas yang lebih tua; Kearifan lokal dapat berbentuk nilai, norma, etika, kepercayaan, adat-istiadat, hukum, adat, aturan- aturan khusus.  
 Ciri-ciri kearifan lokal Mampu bertahan di tengah gempuran budaya luar yang semakin masif Memiliki kemampuan menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan unsur-unsur dari budaya luar. Mempunyai kemampuan penggabungan atau pembauran terhadap unsur budaya luar ke dalam budaya asli. Mempunyai kemampuan mengendalikan, memberi arah pada perkembangan budaya.

1. **PERTANYAAN PEMANTIK**

* Apa yang kamu ketahui mengenai kearifan lokal yang ada di Pulau Tobati, Enggros ?
* Nilai apa saja yang terkandung didalam kearifan lokal tersebut ?
* Apakah kearifan lokal tersebut masih dijaga/dilestarikan kepada generasi sekarang ?

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |
| --- |
| **Persiapan Pembelajaran** |
| * Modul ini disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami materi “Pesona Teluk Youtefa” * Peserta didik dapat menggunakan sumber lain, seperti youtube, artikel di internet, buku atau sumber lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran. * Peserta didik yang sudah memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran dapat melanjutkan ke topik berikutnya. |

|  |
| --- |
| **Langkah Pembelajaran** |
| **Kegiatan Pendahuluan** |
| * Guru mempersiapkan video dari tautan berikut ini :   *https://youtu.be/2Ov7K1iQCPQ*   * Guru mempersiapkan lembar kerjas T-P-S (Think - Pair - Share) |
| **Kegiatan Inti** |
| 1. Peserta didik menonton sebuah tayangan tentang bagaimana nilai-nilai atau adat istiadat yang diatur dalam kampung adat Enggros. 2. Peserta didik bersama rekan kerja (1 kelompok terdiri dari 2 orang) dan mengerjakan lembar kerja ***T-P-S (Think-Pair-Share) Berpikir-Berpasangan-Berbagi***. 3. Pada tahapan ***Think***, peserta didik diminta untuk berpikir dan menjawab pertanyaan terbuka yang diberikan oleh guru. 4. Pada tahapan ***Pair***, peserta didik diminta membuat keseimpulan dalam bentuk bermain peran singkat berdurasi 5 menit mengenai pencegahan ujaran kebencian terhadap tean secara digital. 5. Pada tahapan ***Share***, peserta didik akan berbagi dengan menampilkan kesimpulan mereka kepada seluruh teman di kelas. 6. Akhir pembelajaran, guru menjelaskan bahwa peserta didik telah berlatih mengolah rasa dengan lebih peka dan sensitif akan nilai, norma, atau adat istiadat dalam suatu daerah. |
| **Kegiatan Penutup** |
| 1. Peserta didik dengan bimbingan guru, menyimpulkan point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 3. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. 4. Guru memberikan tugas kelompok ; diskusi kolaboratif melalui *metode T-P-S* |



1. **Lembar Refleksi Siswa & Guru**

|  |  |
| --- | --- |
| **Lembar Refleksi Peserta Didik** | |
| Nama Siswa  Kelas  Hari / Tanggal  Kegiatan | :  :  :  : Pesona Teluk Youtefa |
| 1. Apa saja yang kamu pelajari dari semua aktivitas yang ada di projek ini? 2. Apa saja pencapaianmu dalam proyek ini? 3. Apakah tantangan terbesar pelaksanaan praktek projek ini yang kamu alami ? 4. Apakah ada hal yang ingin kamu ubah atau perbaiki dari projek ini? | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Lembar Refleksi Guru** | |
| Nama Guru  Hari / Tanggal  Kegiatan | :  :  : Pesona Teluk Youtefa |
| 1. Apa hal baru yang Anda dapat selama proyek ini 2. Apa hal paling menarik dalam proyek ini? 3. Bagaimana Anda menilai keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran ini? 4. Apa tantangan terbesar dalam membimbing siswa dalam proyek ini? Bagaimana strategi Anda? 5. Apa yang sudah berjalan baik? Apakah hal tersebut perlu dilakukan kembali pada proyek serupa? 6. Apakah Anda memiliki rekomendasi, atau  ada hal yang ingin kamu ubah atau perbaiki jika Anda melakukan proyek ini kembali? | |

|  |
| --- |
| **Jayapura, Agustus 2022**  Mengetahui,  Kepala Sekolah  **ELIA WAROMI, S.Pd, M.Pd**  **NIP. 19740713 199802 1 001** |

|  |
| --- |
| **LAMPIRAN** |

1. **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

*(sudah termuat dalam modul diatas)*

1. **BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

* Bahan Bacaan dari Internet
* Buku lainnya yang mendukung materi perundungan

1. **GLOSARIUM**

* K-W-L chart : tabel yang berisi 3 kolom dengan keterangan K (apa yang saya tahu?), W (apa yang saya ingin tahu?), dan L (apa yang saya pelajari?).
* T-P-S (think-pair-share) : sebuah aktifitas diskusi yang dilakukan dua orang dengan keterangan T (berpikir), P (berpasangan), S (berbagi).
* Self-assessment : penilaian diri

1. **REFERENSI**

Kearifan Lokal <https://youtu.be/Pdn79iAK19w>   
Film Pendek Profil Pelajar pancasila. <https://youtu.be/Ta1efA28gso>

<https://youtu.be/mzvvh3GHkCs>

|  |
| --- |
| **Jayapura, Agustus 2022**  Mengetahui,  Kepala Sekolah  **ELIA WAROMI, S.Pd, M.Pd**  **NIP. 19740713 199802 1 001** |